

**RELATIONSHIP OF THE MATERNAL KNOWLEDGE ABOUT THE
INFANT NUTRITION WITH THE STATUS OF INFANT NUTRITION
AGE 7-12 MONTHS IN THE VILLAGE KARANGWARU
YOGYAKARTA TEGALREJO YEAR 2011**

Noni Pratiwi¹, Ari Sulistyawati², Liberty Barokah³

ABSTRACT

Background: The problem of malnutrition is still a cause of disease and child mortality. This is caused by a lack of knowledge about infant nutrition. Based on preliminary studies conducted in the Village Karangwaru Tegalrejo Yogyakarta that the number of infants aged 7-12 months in 2011 as many as 73 babies. Of note can be seen that the results obtained weighing babies with good nutritional status of 63 babies, as many as seven infant malnutrition and undernutrition as many as three babies. These conditions encourage the authors conducted a study to determine the relationship of the level of maternal knowledge about infant nutrition with nutritional status of infants aged 7-12 months in the Village Karangwaru Tegalrejo Yogyakarta.

Objective: This study aims to determine the relationship of the level of maternal knowledge about infant nutrition with nutritional status of infants aged 7-12 months in the Village Karangwaru Tegalrejo Yogyakarta.

Methods: This study is the method of Analytical Surveys with cross sectional approach. The population in this study were all mothers who had infants aged 7-12 months in the territory of Yogyakarta Village Karangwaru Tegalrejo with purposive sampling technique the sample is 36 respondents. The data was collected using a closed questionnaire. Analysis of data by Kendall Tau test using SPSS for windows version 17.0.

Results: The results obtain $z = 2,036$, thus H_0 was rejected and H_a accepted meaning of this study suggest a link rate of maternal knowledge about infant nutrition with nutritional status of infants aged 7-12 months in the Village Karangwaru Tegalrejo Yogyakarta in 2011.

Conclusion: There is a level of knowledge of mothers about infant nutrition with nutritional status of infants aged 7-12 months in the Village Karangwaru Tegalrejo Yogyakarta in 2011.

Keywords: Knowledge, infant nutrition, nutritional status.

¹Student Diploma Midwifery STIKES A. Yani Yogyakarta

² Lecturer Umami Khasanah Midwifery Academy

³ Lecturer STIKES A. Yani Yogyakarta

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BAYI DENGAN STATUS GIZI BAYI USIA 7-12 BULAN DI WILAYAH KELURAHAN KARANGWARU TEGALREJO YOGYAKARTA TAHUN 2011

Noni Pratiwi¹, Ari Sulistyawati², Liberty Barokah³

INTISARI

Latar Belakang: Masalah kekurangan gizi masih merupakan penyebab timbulnya penyakit dan kematian anak. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pengetahuan tentang gizi bayi. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Kelurahan Karangwaru Tegalrejo Yogyakarta bahwa jumlah bayi usia 7-12 bulan tahun 2011 sebanyak 73 bayi. Dari catatan hasil penimbangan dapat diketahui bahwa didapatkan bayi dengan status gizi baik sebanyak 63 bayi, gizi kurang sebanyak 7 bayi dan gizi buruk sebanyak 3 bayi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi bayi dengan status gizi bayi usia 7-12 bulan di wilayah Kelurahan Karangwaru Tegalrejo Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini adalah metode Survei Analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi usia 7-12 bulan di wilayah Kelurahan Karangwaru Tegalrejo Yogyakarta dengan teknik sampel *purposive sampling* yaitu 36 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup dan analisis data dengan uji *Kendal Tau*.

Hasil: Hasil penelitian mendapatkan nilai $z = 2,036$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti penelitian ini menunjukkan adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi bayi dengan status gizi bayi usia 7-12 bulan di wilayah Kelurahan Karangwaru Tegalrejo Yogyakarta tahun 2011.

Simpulan: Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi bayi dengan status gizi bayi usia 7-12 bulan di wilayah Kelurahan Karangwaru Tegalrejo Yogyakarta tahun 2011. Dengan adanya hasil penelitian ini disarankan agar ibu meningkatkan pengetahuan tentang gizi bayi agar dapat mengetahui tentang gizi yang dibutuhkan oleh bayi usia 7-12 bulan agar dapat memberikan asupan gizi yang berimbang pada bayi.

Kata Kunci: Pengetahuan, gizi bayi, status gizi.

¹ Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

² Dosen AKBID Ummi Khasanah

³ Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta